

# WARTA

## UNIVERSITAS NEGERI MALANG



## Grand Launching Asrama Brightscholarship bagi Mahasiswa UM-UIN

Pewartu : Luthfi Maulida Rochmah

Malang. Universitas Negeri Malang (UM) merupakan kampus mitra YBM (Yayasan Baitul Maal) BRILian yang memiliki program beasiswa *brightscholarship* bagi 12 mahasiswa yang terpilih. Salah satu fasilitas unggulan dari beasiswa ini, selain bantuan UKT (Uang Kuliah Tunggal) dan living cost adalah adanya asrama bagi 12 mahasiswa tersebut yang biasa disebut *awardee*. Pada Kamis (31/03) secara resmi YBM BRILian SBO (*Special Branch Office*) Malang menggelar grand launching asrama *brightscholarship* batch 6 Universitas Negeri Malang (UM) – Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan covid-19 yang ketat di halaman asrama yang beralamatkan di jalan Sawo No. 7

Kelurahan Klojen Kota Malang.

Acara peresmian dihadiri secara langsung oleh CEO *Regional Office* BRI Malang, Mohammad Suratin, Wiwid Nurachmawati, S.P., sebagai perwakilan UM, Ketua Pengurus YBM BRILian SBO Malang dan jajarannya, mentor dan kepala asrama, para *awardee brightscholarship* serta para tamu undangan lain.

Dalam sambutannya Mohammad Suratin menyampaikan bahwa YBM BRILian merupakan salah satu lembaga unggulan di BRI karena memiliki banyak kelebihan. “Yayasan Baitul Maal BRILian merupakan lembaga filantropi islam pengelola dana Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf yang dilaksanakan secara profesional sesuai aturan dan ketentuan dalam syariat islam. YBM BRILian

berkomitmen meningkatkan kualitas hidup dan mobilitas vertikal keluarga dhuafa melalui serangkaian program pendidikan inklusif, pemberdayaan ekonomi, serta program sosial kemanusiaan, sehingga terwujud masyarakat berdaya. Salah satunya yakni dengan *Bright Scholarship* untuk Perguruan Tinggi. Secara umum program Bright punya tujuan besar yakni, membentuk generasi intelektual muda yang memiliki jiwa kepemimpinan dan berkarakter, erdaya saing dan menanamkan nilai Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari,” ujar Suratin.

# Mengagumkan, Mahasiswa UM Lolos Seleksi Final AKSI Indosiar 2022

Pewarta: Malichatus Sa'diyah

Malang. Mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) tidak henti-hentinya menorehkan prestasi luar biasa yang membanggakan. Baru-baru ini angin segar datang dari Fakultas Sastra UM dengan berita salah satu mahasiswa yang lolos seleksi final program pencarian bakat dai muda AKSI (Akademi Sahur Indonesia) yang diselenggarakan oleh salah satu stasiun TV nasional, Indosiar.

Dalam wawancara singkat yang kami lakukan secara daring, narasumber menceritakan kisahnya hingga sampai di titik ini. Muhammad Zayyinul Aalimil Hakim atau akrab yang disapa dengan Hakim ini adalah seorang mahasiswa jurusan Sastra Indonesia yang sekaligus anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Alquran Study Center* (ASC). Menurut pemaparannya, seleksi finalis AKSI Indosiar yang dia jalani mulai bulan Februari lalu dibagi dengan beberapa tahap. Tahapan awal dengan mengunggah video dakwah di salah satu media sosial seperti Instagram atau Youtube yang kemudian pranala video tersebut dilampirkan dalam *form* pendaftaran. Selanjutnya, peserta yang lolos seleksi awal akan memasuki tahapan kedua yaitu seleksi langsung oleh tim AKSI Indosiar dengan beberapa pertimbangan seperti performa dakwah, kemampuan mengaji, serta beberapa prestasi lain.

Dalam masa penantian kurang lebih dua minggu, Hakim kemudian menerima kabar lebih lanjut tentang statusnya yang kini lolos menjadi top 24 finalis program AKSI Indosiar. "Alhamdulillah dua minggu kemudian saya ditelepon oleh pihak Indosiar dan memberitahu bahwa saya lolos menjadi top 24 finalis dan akan diberangkatkan ke Jakarta pada tanggal 24 Maret 2022," ucapnya merasa bersyukur akan berita tersebut.



"Alasan saya mengikuti program pencarian bakat ini sebenarnya sangatlah sederhana, yaitu ingin membuat orang tua saya bangga dan bisa mengangkat derajat mereka. Selain itu, alasan saya juga tentang bagaimana caranya saya bisa mengaplikasikan bakat saya di dalam *public speaking* sekaligus juga menyiarkan ajaran Islam di saat yang bersama. Syiar sekaligus juga mengembangkan bakat begitu," lanjut Hakim. Hakim juga mengungkapkan motivasi yang terus memupuk semangatnya yakni sebagai seseorang yang harus menjadi versi lebih baik dari sebelumnya dan juga terus menjadi seseorang yang dapat bermanfaat bagi yang lain. Baik kepada masyarakat Jawa Timur khususnya warga Kediri dan warga Malang. Mudah-mudahan saya tidak tampil mengecewakan dan tetap terus bersaing di antara peserta-peserta lain yang luar biasa. Yang terakhir saya mengharapkan dukungan terus dari warga Jawa Timur untuk mendukung saya dalam ajang pencarian bakat ini baik melalui SMS, voting, dan juga doa agar saya tetap bisa terus bertahan dalam program AKSI Indosiar 2022 ini," ujar Hakim dengan harapannya sebagai penutup sesi wawancara.

# UM Menjadi Juara Umum pada POMPROV I Jatim 2022

Pewarta: Nahdiatul Affandiah

Malang. Pekan Olahraga Mahasiswa Provinsi (POMPROV) I Jawa Timur (Jatim) akhirnya selesai setelah diselenggarakan mulai dari tanggal 20 hingga 30 Maret 2022. Penutupan sekaligus pengumuman juara umum POMPROV I Jatim dilaksanakan Rabu (30/03) secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 yang ketat di Gedung Hall UMM Dome Universitas Muhammadiyah Malang. Acara ini dihadiri oleh Gubernur Jawa Timur yang diwakili oleh Kadisporpar Jawa Timur Bapak Pulung Chausar, Ketua BAPOMI Jawa Timur Dr. Muarifin M.Pd., Ketua Umum KONI Jawa Timur yang diwakili Sekretaris KONI Jawa Timur Bapak Harun, perwakilan LLDIKTI Wilayah 7 Surabaya, beserta jajaran lainnya.

Kegiatan diawali dengan laporan dari Ketua Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI) Dr. Muarifin M.Pd., menyebutkan bahwa penyelenggara dari POMPROV Jatim tahun ini adalah tujuh perguruan tinggi, yaitu Universitas Negeri Malang, Universitas Brawijaya, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Islam Malang, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Universitas Ma Chung, dan STIE Malangkeucewara. POMPROV ini memperlombakan 14 cabang olahraga dengan peserta 3.054 mahasiswa aktif yang berasal dari 125 perguruan tinggi di Jawa Timur. Ada tiga perguruan tinggi dengan jumlah atlet terbesar, yaitu urutan ke tiga Universitas Negeri Surabaya dengan 151 atlet, urutan ke dua Universitas Brawijaya dengan 171 atlet, dan di urutan pertama ada Universitas Negeri Malang dengan 246 atlet.

Adapun lima besar ranking yang berprestasi dalam kegiatan ini adalah ranking ke lima dengan perolehan 6 emas, 6 perak, dan 4 perunggu oleh UPN Veteran Jawa Timur, ranking ke empat diduduki oleh Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan perolehan 9 emas, 20 perak, dan 5 perunggu. Untuk ranking ke tiga ditempati

oleh Universitas Brawijaya dengan perolehan 15 emas, 15 perak, dan 22 perunggu, ranking ke dua ditempati oleh Universitas Negeri Surabaya dengan perolehan 31 emas, 18 perak, dan 21 perunggu dan ranking pertama ditempati oleh Universitas Negeri Malang dengan perolehan 44 emas, 23 perak, dan 33 perunggu.

Pada kesempatan tersebut Ketua BAPOMI juga menuturkan perihal tujuan dari POMPROV Jatim ini. "Tujuan yang pertama adalah bagaimana kita memberikan wadah bagi mahasiswa selama diam tidak bergerak dikarenakan adanya pandemi selama dua tahun ini. Kemudian tujuan ke dua adalah kita mempersiapkan diri dalam rangka menyongsong Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional yang insyaallah diselenggarakan pada bulan November 2022 di Padang, Sumatera Barat", ujar Dr. Muarifin M.Pd. "Kemudian yang perlu kita pertimbangkan bersama adalah kelanjutan dari POMPROV karena kita mencanangkan bahwa event POMPROV ini adalah yang pertama, insyaallah dua tahun lagi akan ada POMPROV ke dua dengan tiga kandidat tuan rumah, yaitu Surabaya, Jember, dan Kediri. BAPOMI Jatim akan bekerja sama dengan forum komunikasi wakil rektor seluruh Jatim akan menggodok tiga nama tersebut sehingga insyaallah tahun 2024 akan ada POMPROV Jatim ke dua", pungkas beliau. Acara puncak penyerahan penghargaan kepada juara umum POMPROV I Jatim 2022 yaitu Universitas Negeri Malang diserahkan oleh Kadisporpar Jawa Timur Bapak Pulung Chausar sekaligus penyerahan sertifikat penghargaan kepada tujuh universitas penyelenggara POMPROV Jatim 2022 yang diserahkan oleh Ketua BAPOMI Jawa Timur.



# APPKOI Adakan Musyawarah Kurikulum Nasional dan Launching Website Resmi

Pewartar – Nahdiatul Affandiah



Malang. Asosiasi Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Indonesia (APPKOI) Pusat menyelenggarakan pertemuan forum Kaprodi se-Indonesia serta asosiasi program studi pendidikan keperawatan olahraga Indonesia. Acara digelar secara luring selama tiga hari dimulai pada tanggal 16 Maret 2022 hingga tanggal 18 Maret 2022 di dua tempat. Hari pertama acara berupa pembukaan sekaligus launching website resmi APPKOI yaitu APPKOI.net yang diselenggarakan di Ruang Pertemuan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang. Rangkaian acara selanjutnya dilaksanakan di Hotel Swiss Belinn Malang dengan agenda musyawarah antar Kaprodi se-Indonesia hingga penutupan.

Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UM, Dr. Sapto Adi, M.Kes. saat ditemui sebelum acara menjelaskan bahwa acara ini diselenggarakan karena belum ada koordinasi yang solid antara prodi PKO se-Indonesia dalam hal kurikulum. “Ini yang sangat penting untuk teman-teman di prodi PKO terutama kaitannya dengan Kurnas (Kurikulum Nasional) karena teman-teman di prodi seringkali sulit ada satu penyamaan persepsi karena seringkali masing-masing perguruan tinggi masih memunculkan akunya (ciri khas). Ketika akunya masih tinggi, sulit memperoleh Kurnas yang betul-betul disepakati semua prodi PKO seluruh Indonesia. Sulit, tapi bukan berarti tidak bisa”, ujarnya.

Dalam wawancara selanjutnya, Ketua Umum Pengurus Pusat APPKOI, Dr. Imam Marsudi M.Si., berpendapat bahwa kurikulum memang harus disepakati karena merupakan salah satu tuntutan akreditasi tingkat internasional. “Jadi untuk Kurnas PKO, asosiasi sudah mawadahi. Mudah-mudahan di Malang ini menjadikan cetusan rumusan kurikulum yang sudah standar yang bisa diakses prodi dan pihak luar terutama yang berkaitan dengan akreditasi karena teman-teman prodi ini juga akan mengikuti akreditasi tingkat internasional. Salah satu poin yang diminta pihak akreditasi adalah kurikulum”, ucapnya

“Perubahan mata kuliah bisa jadi pada nama, bobot SKS, kemudian di semesteran. Jadi di Malang ini akan kita samakan karena di keprodi itu juga ada program pertukaran mahasiswa prestasi dengan antar prodi sebagai contoh anak Malang ketika bertukar ke Medan salah satu kendala yang sekarang muncul matakuliah beda, SKS beda, mirip-mirip, semester tidak sama. Semua harus wajib mengikuti Kurnas prodi. Jadi nanti ketika ada program-program itu tidak jadi persoalan. Kualitas kestandaran daripada alumni mengenyam mata kuliah dan bobot ilmu yang didapat standar asosiasi. Nanti kita akan rancang mana yang Kurnas yang harus sama, tapi masih ada mulok atau muatan lokal”, lanjut Dr. Imam Marsudi.

Selain musyawarah besar mengenai kurnas, dalam acara ini APPKOI juga meresmikan website dengan tujuan agar informasi perihal APPKOI ini lebih mudah diakses oleh pihak luar. “Kalau ada piha-pihak luar yang ingin tahu isi dan kegiatan asosiasi bisa lihat di website”, pungkas Ketua Umum Pengurus Pusat APPKOI.

## DWP UM Jalin Silaturahmi dengan DWP UNRAM Melalui Kunjungan Kerja

Pewarta : Luthfi Maulida Rochmah

Malang. Dharma Wanita Persatuan (DWP) Universitas Negeri Malang (UM) adakan kunjungan kerja ke DWP Universitas Mataram (UNRAM) Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat (NTB) secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan covid-19 yang ketat pada Jum`at (04/03). Secara umum tujuan adanya kegiatan ini adalah untuk menjalin silaturahmi dan berbagi pengalaman tentang kegiatan apa saja yang dilakukan di DWP masing-masing kampus.

Dalam sambutannya, DWP UNRAM, Ibu Nurhayati Husni banyak berbagi pengalaman dan pengetahuan apa saja kegiatan yang ada di DPW UNRAM. “Alhamdulillah kunjungan kerja ini dapat terlaksana dan terealisasi sebagai ajang untuk menjalin tali silaturahmi diantara kita semua serta wadah untuk berbagi pengalaman dalam pengelolaan organisasi terutama dharma wanita. Kami dari Dharma Wanita Persatuan Universitas Mataram mengucapkan selamat datang kepada ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan Universitas Negeri Malang sekaligus mengucapkan terima kasih banyak karena memilih universitas kami sebagai tempat kunjungan kerja pada kesempatan ini,” ucapnya.

“Kegiatan rutin sehari-hari kita antara lain mengadakan acara arisan dan pengajian. Lalu di universitas kami diberi kepercayaan untuk mengelola Paud Rinjani. Selain itu, kami juga diberi kepercayaan untuk mengkoordinasi kantin di Universitas Mataram, begitupun kegiatan dharma wanita disetiap fakultas,” lanjut Ibu Nurhayati.

Pada kesempatan tersebut banyak hal tentang UNRAM disampaikan dengan jelas mulai dari sejarahnya, program studi dan fakultasnya serta fasilitas-fasilitas yang ada.



Selain itu, beliau juga mengenalkan dan menjelaskan beragam potensi wisata yang ada di NTB, mulai dari wisata alam, wisata budaya atau adat, wisata kuliner, hingga tempat-tempat kerajinan khas NTB yang berupa kain sasak.

Dalam kesempatan yang sama ketua DWP UM, Ibu Farida Rofi'uddin juga menyampaikan ucapan terima kasih atas sambutan hangat yang diberikan oleh DWP Universitas Negeri Malang. Dilanjutkan dengan memperkenalkan anggota DWP UM yang hadir dalam kunjungan kerja tersebut serta berbagi pengalaman tentang program-program yang diselenggarakan oleh DWP UM, diantaranya adalah pertemuan rutin anggota, seminar-seminar, serta *outbond*.

Acara kemudian ditutup dengan doa, menyanyikan hymne UM dan dilanjutkan dengan penyerahan cinderamata oleh kedua pihak serta foto bersama sebagai jejak perekam momen kunjungan kerja kali ini.



# Kunjungan Kerja Pimpinan dan Tim PTN-BH UNSRI ke UM

Pewarta : Luthfi Maulida Rochmah

Malang, Universitas Negeri Malang (UM) yang secara resmi berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) sejak tanggal 25 November 2021 mencuri banyak perhatian dari beberapa PTN-BLU (Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum). Hal inilah yang menjadikan Universitas Sriwijaya (UNSRI) melakukan kunjungan kerja ke UM untuk memperoleh tips and trick mempercepat langkah menjadi PTN-BH. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring terbatas di Ruang Sidang Rektor Graha Rektorat lantai 8 pada Rabu (30/03) dan hanya dihadiri oleh Rektor UNSRI beserta tim percepatan PTN-BH, Rektor UM, Wakil Rektor IV, Sekretaris LP2M, dan tim PTN-BH UM.

Dalam sambutannya, Rektor UM, Prof. Dr. AH. Rofi`uddin, M.Pd., menyampaikan bahwa proses UM untuk menjadi PTN-BH yang paling utama adalah perihal mempersiapkan borang atau data yang akan dinilai oleh panelis. "Secara ringkas perjalanan UM menuju PTN-BH itu menghabiskan waktu sekitar 3 bulan lamanya. Dalam waktu yang singkat itu kami bersama tim benar-benar melakukan persiapan secara intensif dan all out untuk menyelesaikan masalah yang paling krusial alias masalah data," ujar Rektor

"Permasalahan data di Indonesia menjadi masalah yang sangat unik, karena antara satu lembaga dengan lembaga yang lain tidak

nyambung. Jadi waktu sinkronisasi data yang sudah terkumpul dari setiap lembaga itu sama lelahnya seperti menyusun ulang. Para penilai itu sangat jeli dalam melihat data, karena sudah terbiasa untuk melakukan penilaian. Cobalah sinkronisasi data dilakukan sedini mungkin, agar dokumen ini bisa menyatu dalam rangkaian per bab. Pangkalan data harus satu pintu agar data base nya jelas," lanjut Prof. Dr. AH. Rofi`uddin, M.Pd.

Dalam kesempatan yang sama Wakil Rektor IV yang sekaligus menjadi Ketua Tim PTN-BH UM, Prof. Ibrahim Bafadal, M.Pd., menyampaikan teknis yang dilaksanakan oleh tim PTN-BH UM secara detail. "Sebenarnya UM sudah merencanakan PTN-BH sejak 2017, namun ternyata belum masuk ke daftar percepatan. Hingga akhirnya di tahun 2020 ada kabar lagi dari Kemendikbud tentang pembukaan PTN-BH, karena kami sudah merencanakan sejak 2017, jadi kami sudah punya beberapa data dan langsung bisa memasukkan. Akhirnya kita menyusun ulang tim dan diketuai oleh saya untuk menyusun data terbaru serta melengkapi hal-hal yang kurang untuk disesuaikan dengan persyaratan terbaru dari Kemendikbud. Selama 3 bulan penuh dan akhirnya di tanggal 25 November tahun lalu terbitlat PP tentang UM PTN-BH," pungkas WR IV.



# HI UM Selenggarakan Orientasi bagi Mahasiswa

Pewarta: Luthfi Maulida Rochmah

Malang. Hubungan Internasional (HI) Universitas Negeri Malang (UM) adakan orientasi atau pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa internasional yang mengikuti program KNB (Kemitraan Negara Berkembang) dan ISS (Beasiswa Mahasiswa Internasional UM) pada Selasa (01/03) secara luring dengan menerapkan protokol covid-19 yang ketat di Aula Graha Rektorat Lantai 9. Acara ini dihadiri oleh Rektor UM, Wakil Rektor I, Wakil Rektor IV, Direktur HI dan Staff, internship OIA (*Office of Internasional Affairs*), serta 27 mahasiswa internasional yang telah datang di Malang setelah menjalani masa karantina.

Dalam sambutannya, Rektor UM, Prof. Dr. AH. Rofi`uddin, M.Pd., mengucapkan selamat datang kepada seluruh mahasiswa dan meminta mereka untuk memperkenalkan diri satu persatu agar saling mengenal, serta memberikan beberapa arahan terkait kegiatan dan fasilitas yang ada di UM. "Saya ucapkan selamat datang dan selamat bergabung menjadi bagian keluarga besar UM. Meski ini adalah pertemuan pertama kita, saya berharap kalian semua bisa cepat beradaptasi dengan lingkungannya agar proses belajar kalian disini bisa lancar. Silahkan gunakan fasilitas yang ada dengan semaksimal

mungkin, kalian juga bisa mulai ikut kegiatan mahasiswa di Unit Kegiatan Mahasiswa agar bisa belajar banyak hal," ucapnya.

"Terakhir, saya mohon kalian semua mendengarkan dengan baik paparan mengenai standar kehidupan kampus di UM. Pengenalan tentang UM mulai dari prodi, fakultas, fasilitas, lingkungan, hingga UM secara keseluruhan. Kita berharap covid-19 segera selesai sehingga kita bisa belajar seperti biasa. Saya berharap semua mahasiswa disini lulus tepat waktu," imbuh Prof. Rofi`uddin.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur HI, Evi Eliyanah, S.S., M.A., Ph.D., menyampaikan laporan mengenai keadaan para mahasiswa internasional. "Dihadapan kita ini adalah mahasiswa internasional angkatan 2020 dan 2021 yang lolos pada program KNB dan ISS. Secara keseluruhan ada 64 mahasiswa yang lolos, namun yang bisa hadir hari ini hanya 27 orang. Mereka semua ini datang dari seluruh Asia dan beberapa dari Afrika," ucapnya.

Acara ditutup dengan penyampaian kesan dan pesan dari perwakilan mahasiswa internasional, yang pada kesempatan ini disampaikan oleh mahasiswi yang akrab disapa mbak Intan. "saya senang sekali bisa kembali belajar di UM, karena disini bukan hanya belajar ilmu di dalam kelas tapi saya juga bisa belajar diluar kelas yang tentunya saya mendapat banyak pengalaman. Saya suka belajar budaya, saya jalan jalan untuk mendapatkan ilmu yg lebih banyak mengenai Indonesia," pungkasnya.



# Informasi

Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2022/2023



Jalur Mandiri

Jalur SBMPTN

Jalur SNMPTN

Selengkapnya dapat diakses melalui :

[seleksi.um.ac.id](http://seleksi.um.ac.id)



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145  
Telp. (0341) 551312

Website : [www.um.ac.id](http://www.um.ac.id)  
Email : [humas@um.ac.id](mailto:humas@um.ac.id)  
Youtube : UniversitasMegeriMalangOfficial  
Instagram : @universitasnegerimalang  
Twitter : @UM\_1954  
Facebook : Informasi.UM  
TikTok : universitasnegerimalang

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

## REDAKSI

Penasehat:  
AH. Rofi'uddin

Penanggung Jawab :  
Ibrahim Bafadal

Pimpinan Redaksi :  
Komariyah  
Juharyanto

Redaktur Pelaksana :  
Ifa Nursanti

Staff Redaksi:  
Budiharto  
Kartika Lazuardi

Reporter:  
Sely Septi Sartika  
Nike Virgawati Y  
Suhardi  
Internship Humas

Pelaksana Sirkulasi:  
Joko Wibowo

Editor:  
Zulkarnaen N

Layouter:  
Ian Fajrin  
Alwan Nursuhaida

Fotografer:  
Ony Herdianto  
Internship Humas

Kontributor:  
Ferril Ilham M